



Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah
ISSN: 2527 - 6344 (Printed), ISSN: 2580 - 5800 (Online)
Accredited No. 204/E/KPT/2022
DOI: <https://www.doi.org/10.30651/jms.v9i1.21557>
Volume 9, No. 1, 2024 (354-363)

IMPLEMENTASI PENGELOLAAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH DI TADIKA TINTA KHALIFAH, SUNGAI KARANGAN PENANG-MALAYSIA “PERSPEKTIF” H. DADANG HUSEN SOBANA M. Ag

Sholawatin Meisya Anggraini¹, Rahmayati²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

sholawatin@gmail.com¹, rahmayati@umsu.ac.id²

Abstract

Financial management activities at Tadika Tinta Khalifah Penang, Malaysia are conducted based on data collection from the prevailing situation. This research focuses on understanding the management practices at Tadika Tinta Khalifah, specifically in budget planning, accounting, and auditing. Qualitative research methods are employed for this study, with the owner of Tadika Tinta Khalifah Penang, Malaysia, and the finance staff serving as the respondents. Interviews are utilized as the primary data collection method. The implementation of financial management is tailored to the needs and various costs, requiring collaboration for smooth operation. The Islamic Caliphate's financial management, engaged in non-profit activities, follows a structured approach encompassing initial planning, directing, implementing, financial management, and ongoing reporting. The overarching goal is to enhance overall quality and performance.

Keywords: Management, Finance, Planning, Organising

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan mencakup semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya serendah mungkin, memenuhi syarat-syarat yang menghasilkan keuntungan maksimal, dan memanfaatkan dana tersebut secara paling efisien (Riyanto, 2017).

Dalam usaha, manajemen manajemen memang sangat penting, diaman manajemen keuangan adalah praktik pembuatan rencana bisnis

untuk kemudian dipastikan pelaksanaannya untuk setiap departemen. Dengan manajemen keuangan yang baik, perusahaan dimungkinkan memperoleh data untuk membuat visi, mengambil keputusan investasi, mengontrol likuiditas, profitabilitas, kas, dan sebagainya.

(Aisyah et al., 2020) menyatakan bahwa tujuan manajemen adalah memaksimalkan kekayaan dan laba perusahaan. Dengan demikian, tujuan manajemen keuangan adalah memastikan bahwa perusahaan dapat mengelola sumber daya keuangan secara efisien untuk mencapai laba perusahaan yang maksimal, memaksimalkan kekayaan, dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Manajemen keuangan syariah dapat diartikan sebagai pengelolaan fungsi-fungsi keuangan dalam kerangka syariah Islam yang terkait dengan masalah keuangan perusahaan (Muhammad, 2014). Keuangan syariah tidak melibatkan instrumen derivatif seperti yang umumnya terjadi dalam keuangan konvensional. Meskipun memiliki risiko, keuangan syariah dihindarkan dari ketidakpastian atau gharar. Jika terdapat risiko, pendekatan keuangan syariah adalah berbagi risiko. Manajemen keuangan syariah memiliki dampak yang signifikan bagi masyarakat karena produk-produk syariah memberikan rasa keamanan dan kenyamanan, mengingat manajemen keuangan syariah lebih berfokus pada sektor riil.

Manajemen keuangan memegang peran krusial dalam pengelolaan lembaga pendidikan, terutama di Tingkat Kanak-Kanak (Tadika) pentingnya manajemen keuangan ini diterapkan dengan prinsip-prinsip syariah sesuai ajaran Islam. Tadika Tinta Khalifah di Sungai Karangan Penang-Malaysia menjadi fokus utama sebagai pendidikan yang mendedikasikan diri pada penerapan manajemen keuangan syariah dalam setiap aspek aktivitasnya. Tadika Tinta Khalifah mengelola keuangannya agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dengan melibatkan pemahaman mendalam terhadap konsep seperti larangan riba, keadilan dalam transaksi keuangan, mencerminkan moral dan etika Islam dalam setiap aspek kegiatan belajar mengajar. Pendekatan ini tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan ajaran Islam, tetapi juga memberikan landasan yang kuat bagi pertumbuhan dan perkembangan generasi mendatang.

Penelitian ini akan menjelajahi dan menganalisis implementasi pengelolaan manajemen keuangan syariah di Tadika Tinta Khalifah dengan fokus pada perspektif H. Dadang Husen Sobana sebagai ahli dalam bidang keuangan syariah yaitu dalam menerapkan prinsip manajemen keuangan syariah yang dilakukan harus selalu berada dalam koridor syariah. Syariah harus menjadi tolak ukur yang mampu membedakan secara jelas dan tegas perihal halal tidaknya atau haram tidaknya suatu kegiatan manajerial yang dilakukan. Penelitian ini mengarah pada eksplorasi implementasi manajemen keuangan syariah di Tadika Tinta Khalifah di Sungai Karangan Penang-Malaysia yang berfokus bagaimana lembaga pendidikan mengintegrasikan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam kebijakan, prosedur, dan praktik pengelolaan keuangannya.

Penting untuk diakui bahwa manajemen keuangan syariah tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga melibatkan aspek strategis untuk memastikan keberlanjutan dan keadilan dalam pengelolaan dana. Dalam konteks ini, Tadika Tinta Khalifah mungkin mengimplementasikan skema investasi yang memenuhi prinsip-prinsip syariah, seperti investasi dalam

sektor yang tidak mengandung unsur riba atau bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai islam. Dengan eksplorasi ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang implementasi manajemen keuangan syariah di lembaga pendidikan dan sekaligus memberikan kontribusi positif dalam pengembangan praktik keuangan syariah yang berkelanjutan. Tadika Tinta Khalifah diharapkan dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan serupa untuk mengadopsi strategi yang efektif dalam mengelola dana secara adil, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dan berkontribusi pada pengembangan masyarakat dengan cara yang berkelanjutan.

Pendekatan perspektif H. Dadang Husen Sobana, M.Ag menambah dimensi khusus pada penelitian ini. Sebagai seorang ahli dalam bidang keuangan syariah, pandangannya diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas dan tantangan yang mungkin dihadapi Tadika Tinta Khalifah dalam menerapkan manajemen keuangan syariah. Analisis beliau mungkin mencakup rekomendasi praktis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan di lembaga tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggali pemahaman mendalam tentang implementasi manajemen keuangan syariah di Tadika Tinta Khalifah. Pendekatan kualitatif memberikan keleluasaan untuk memahami konteks, interpretasi, dan makna di balik kebijakan dan praktik keuangan syariah di lingkungan pendidikan tersebut. Dalam pendekatan kualitatif, data diarahkan pada peristiwa dan fenomena yang terjadi di lingkungan aslinya, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi realitas yang kompleks dan kontekstual.

Metode penelitian ini mencakup wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Teknik wawancara yang diterapkan adalah wawancara bebas terpimpin, yang berarti pertanyaan yang diajukan tidak terikat pada pedoman wawancara tertentu dan dapat dikembangkan atau diperdalam sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Wawancara dilakukan dengan pemimpin dan staf keuangan di Tadika Tinta Khalifah, Penang, Malaysia. Wawancara digunakan untuk mendapatkan pandangan dan pemahaman langsung dari para pemangku kepentingan terkait manajemen keuangan syariah di Tadika Tinta Khalifah. Pengamatan dilakukan untuk melihat secara langsung implementasi kebijakan dan praktik di lapangan. Selain itu, pemanfaatan dokumen seperti kebijakan keuangan, laporan keuangan, dan dokumen terkait lainnya memberikan konteks lebih lanjut untuk mendukung temuan penelitian (Moleong, 2010).

Melalui pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan nuansa, nilai, dan tantangan yang terkait dengan implementasi manajemen keuangan syariah di Tadika Tinta Khalifah. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan praktik keuangan syariah di lembaga pendidikan serupa dan dapat digunakan sebagai panduan untuk pembaruan kebijakan atau perbaikan prosedur yang lebih baik.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi manajemen keuangan syariah di Tadika Tinta Khalifah dilakukan melalui beberapa aspek, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan, sebagaimana berikut:

Perencanaan keuangan Tadika Tinta Khalifah

Perencanaan adalah tahapan pertama dalam mengenali semua kebutuhan organisasi. Rencana ini menetapkan tujuan, lokasi, waktu pelaksanaan, dan cara pelaksanaannya. Langkah awal dalam proses perencanaan ini melibatkan pertemuan yang diselenggarakan oleh kepala sekolah, dengan mengundang dewan guru, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan pimpinan Tadika Tinta Khalifah dari pihak yayasan.

Hasil wawancara Responden mengenai yang harus diperhatikan dalam perencanaan keuangan, ia menghaturkan bahwa manajemen keuangan berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti perolehan dan penggunaan dana perusahaan. Artinya menerapkan prinsip-prinsip manajemen umum terhadap sumberdaya keuangan perusahaan. Hal-hal yang diperhatikan dalam perencanaan keuangan adalah memahami keadaan keuangan perusahaan, menetapkan prioritas dan tujuan keuangan, membuat dan mengikuti anggaran serta menetapkan dana darurat.

Selanjutnya ia menginformasikan tahapan manajemen perencanaan keuangan dengan tiga tahap. *Pertama*, Memverifikasi aliran pendapatan yang berpotensi meningkatkan pendapatan perusahaan. *Kedua*, Mencatat seluruh pendapatan dan pengeluaran di tadika dengan terperinci. *Ketiga*, Menggunakan keuangan sesuai dengan rencana anggaran yang telah disusun

Dalam proses perencanaan, Tadika Tinta Khalifah mengimplementasikan dua kegiatan atau tahapan. Pertama, pemilihan program yang akan dilaksanakan dalam satu tahun ke depan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, seperti pembangunan tadika dengan memperhatikan alokasi dana yang tersedia, sumber daya lainnya, dan tenaga manusia yang ada. Tahap ini melibatkan pertimbangan matang terkait rencana pembangunan. Selanjutnya, langkah kedua melibatkan identifikasi dan pengarahan sumber daya yang ada. Identifikasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai pihak terkait. Data dan informasi yang terkumpul kemudian diidentifikasi oleh pimpinan untuk memahami potensi dan kebutuhan sumber daya yang dapat dikerahkan dalam pelaksanaan program tersebut.

Dalam pandangan Dadang Husein mengenai manajemen keuangan syariah, dia menekankan bahwa seorang manajer yang dapat melakukan perencanaan dengan baik merupakan kunci strategis menuju kesuksesan. Proses perencanaan strategis, menurutnya, memberikan gambaran menyeluruh sehingga seorang manajer dapat merancang program kerja jangka panjang untuk mengarahkan pengelolaan masa depan. Proses perencanaan ini melibatkan upaya untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai pada masa mendatang dan merumuskan tindakan-tindakan yang perlu dijalankan agar tujuan tersebut tercapai. Selain itu, proses ini juga mencakup penentuan dana yang diperlukan serta faktor-faktor produksi lain yang akan digunakan.



Artinya pandangan tersebut senada, yang dimana Tadika Tinta Khalifah pun berhasil dalam menerapkannya. Tadika Tinta Khalifah sudah menerapkan perencanaan keuangan Tadika Tinta Khalifah. Tahapan atau kegiatan yang akan dituju, yang dimana sangat akan berfungsi di masa yang akan datang yang pastinya berfungsi untuk perencanaan pengelolaan uang di masa depan di Tadika Tinta Khalifah. Selain itu, menentukan tindakan –tindakan yang perlu dijalankan agar tercapai tujuan yang Tadika Tinta Khalifah inginkan yang dimana berhasil diterapkan Tadika Tinta Khalifah adalah dengan, memilih program untuk dilakukan dalam setahun kedepan, mengidentifikasi dan pengarahan sumber daya yang ada, tujuan dilaksanakannya pun untuk mementingkan keperluan di masa depan. Menentukan dana yang diperlukan dan faktor-faktor produksi lain yang akan digunakan, dengan cara ini lah agar terciptanya keefektifitasan dalam struktur dana yang diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara pihak keuangan dan pihak pimpinan.

Selain itu, menentukan tindakan –tindakan yang perlu jalankan agar tercapai ketujuan yang Tadika Tinta Khalifah ingin kan yang dimana berhasil di terapkan Tadika Tinta Khalifah ialah dengan, memilih program untuk dilakukan dalam setahun kedepan, mengidentifikasi dan pengarahan sumber daya yang ada,tujuan dilaksanakannya pun untuk mementingkan keperluan dimasa depan. Menentukan dana yang diperlukan dan faktor-faktor produksi lain yang akan digunakan, dengan cara ini lah agar terciptanya keefektivitasan dalam struktur dana yang di perlukan agar tidak terjadi kesalah paham antar pihak keuangan dan pihak pimpinan.

Perencanaan keuangan ini akan mendorong penerapan prinsip-prinsip syariah dalam setiap transaksi yang dilakukan. Dengan demikian, memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil tidak hanya berfokus pada keuntungan materi, tetapi juga menekankan nilai-nilai agama dan peningkatan ketaqwaan. Perencanaan keuangan syariah berbeda dengan perencanaan keuangan konvensional, mengharuskan perhatian khusus pada setiap aspek keuangan dari perspektif agama, termasuk hukum halal dan haram, riba, serta gharar. Di sisi lain, perencanaan keuangan konvensional, meskipun dapat mempertimbangkan aspek agama sebagai tujuan, namun pelaksanaannya tidak hanya cukup dengan memastikan kehalalan semata.

Pengorganisasian keuangan Tadika Tinta Khalifah

Pengorganisasian adalah suatu proses yang melibatkan pembagian pekerjaan menjadi tugas-tugas kecil, penugasan tugas tersebut kepada individu sesuai dengan kemampuan mereka, alokasi sumber daya, dan koordinasi untuk mencapai efektivitas dalam mencapai tujuan organisasi. Tujuan dari pengorganisasian adalah untuk memandu individu agar dapat bekerja secara efektif. Dalam konteks organisasi, tugas-tugas yang terlalu berat jika dilakukan oleh satu orang saja, sehingga diperlukan bantuan dari tenaga-tenaga lain dan terbentuklah kelompok kerja yang efektif.

Responden dalam wawancaranya juga menjelaskan mengenai pengorganisasian keuangan. Bahwa dalam pengorganisasian manajemen keuangan Tadika Tinta Khalifah menentukan suatu program yang direncanakan harus sesuai dengan anggaran keuangan yang ada dan



mempunyai proyeksi anggaran yang spesifik, terutama untuk program yang berukuran besar, merancang dan mengembangkan organisasi atau kelompok kerja untuk mencapai tujuan, menugaskan penanggung jawab, menyerahkan wewenang kepada individu.

Adapun yang harus diperhatikan mengenai pengorganisasian menurut Dadang Husen Sobana Perlunya merumuskan tindakan-tindakan yang akan dijalankan untuk mewujudkan berbagai tujuan tersebut. Organisasi dalam pandangan islam bukan semata-mata wadah, melainkan lebih menekankan bagaimana sebuah pekerjaan dilakukan dengan rapi. Organisasi lebih menekankan pada pengaturan mekanisme kerja. Dalam sebuah organisasi tentu ada atasan dan bawahan. Pimpinan harus menentukan struktur organisasi yang terbaik untuk menjalankan kegiatan kearah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Organisasi sendiri jika dirujuk dari kamus besar bahasa Indonesia adalah suatu kesatuan atau susunan yang terdiri dari atas orang-orang dalam perkumpulan untuk mencapai tujuan bersama, sama halnya dengan Tadika Tinta Khalifah ini yang menciptakan sebuah organisasi untuk mencapai sebuah tujuan, dan begitu pula pendapat H. Dadang Husen Sobana. M. Ag Perlunya merumuskan tindakan-tindakan yang akan dijalankan untuk mewujudkan berbagai tujuan tersebut, kalau kita melihat memang benar membentuk organisasi ini sangat lah penting karna di setiap rancangan yang besar sangat lah membutuhkan tenaga dan pemikiran dari banyak nya kepala agar bisa menciptakan sebuah hasil yang memuaskan, sudah terstruktur dan pastinya memiliki mekanisme yang jelas dan bisa berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan dari sebuah rancangan yang ingin di bangun.

Pelaksanaan keuangan Tadika Tinta Khalifah

Pandangan H. Dadang Husen tentang pelaksanaan keuangan menyatakan bahwa itu merupakan suatu kegiatan yang didasarkan pada rencana yang telah disusun dan dapat terjadi sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Pelaksanaan dalam manajemen keuangan melibatkan proses mengelola penerimaan dan pengeluaran. Jika realisasi keuangan tidak sejalan dengan anggaran, terutama jika perbedaannya signifikan, perlu dilakukan analisis terhadap penyebabnya. Jika diperlukan, revisi anggaran dapat dilakukan agar terhindari kesalahan dan agar anggaran tetap dapat dijalankan. Komunikasi yang efektif dan koordinasi yang baik sangat diperlukan untuk memastikan pelaksanaan anggaran berjalan secara optimal, tepat waktu, efektif, dan efisien.

Di Tadika Tinta Khalifah, pengendalian pengeluaran telah diterapkan dengan selalu mengacu pada kebutuhan yang telah tercantum dalam rencana kegiatan anggaran sekolah. Salah satu kendala utama dalam pelaksanaan keuangan sekolah adalah keterbatasan dana dan fluktuasi kenaikan harga barang. Untuk mengatasi masalah tersebut, diterapkan skala prioritas dengan memberikan perhatian lebih kepada kebutuhan yang paling mendesak.

Pelaksanaan keuangan di tadika ini diurus oleh kepala sekolah yang memiliki tanggung jawab langsung terhadap segala keuangan sekolah. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat menjaga keteraturan



pengeluaran, memastikan kebutuhan utama terpenuhi, dan mengatasi tantangan yang mungkin timbul akibat keterbatasan dana serta perubahan harga barang yang dinamis.

Responden menghaturkan sistem yang digunakan tadika adalah sistem SMAPXSMAP yaitu sebuah aplikasi yang digunakan tadika untuk membantu dalam mengurus iuran sekolah, cuti staf, kehadiran dll. Dan arus kas masuk ke rekening perusahaan, dengan menggunakan SMAP pengurus tadika lebih tersusun, profesional & mudah diakses.

Pengawasan keuangan Tadika Tinta Khalifah

Semua pengeluaran keuangan di Tadika Tinta Khalifah, baik berasal dari sumber manapun, wajib dipertanggungjawabkan. Tindakan ini mencerminkan komitmen terhadap transparansi dalam pengelolaan keuangan. Meskipun demikian, prinsip transparansi dan kejujuran dalam pengawasan harus tetap dijaga dengan sungguh-sungguh.

Pertanggungjawaban keuangan Tadika Tinta Khalifah direalisasikan melalui penyusunan laporan bulanan dan tahunan yang selanjutnya dilaporkan kepada pimpinan. Dengan adanya laporan tersebut, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penggunaan dana, memastikan akuntabilitas, serta mendukung upaya menjaga integritas dan kepercayaan dalam pengelolaan keuangan tadika tersebut.

Temuan lapangan menunjukkan bahwa pembukuan di Tadika Tinta Khalifah dilakukan secara simultan dengan dana yang masuk dan keluar. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar dapat dengan jelas mengetahui arus dana dan memastikan transparansi dalam pencatatan keuangan. Pembukuan dilaksanakan dengan cermat dan teliti, sambil tetap menjaga kesederhanaan dan praktisitasnya. Pendekatan ini memberikan keuntungan dalam memantau aliran keuangan secara real-time, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Dengan melakukan pembukuan secara teliti dan sederhana, Tadika Tinta Khalifah dapat lebih mudah mengelola dan mengawasi keuangan dengan efisien serta menjaga akuntabilitas dana yang masuk dan keluar.

Dadang Husein menjelaskan bahwa fungsi pengawasan melibatkan pemahaman terhadap tanggung jawab individu, amanah, dan konsep keadilan. Dalam konteks Islam, setiap individu diwajibkan untuk memahami dan melaksanakan amanah yang dipercayakan kepadanya, dan jabatan atau pekerjaan dianggap sebagai bentuk amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab.

Pengawasan internal yang menjadi bagian dari nilai-nilai setiap pribadi muslim diharapkan dapat menjauhkannya dari perilaku penyimpangan. Lebih lanjut, pengawasan tersebut diarahkan untuk memastikan bahwa penggunaan dana dan pengelolaan aset dilakukan sesuai dengan tujuan dan sasaran organisasi, dengan memperhatikan kesesuaian mereka dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi dengan mempertimbangkan kepatuhan pada prinsip-prinsip moral dan etika Islam.

Artinya, dari hasil penelitian terhadap pengawasan di Tadika Tinta Khalifah, dapat disimpulkan bahwa kondisinya sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari tingkat transparansi keuangan yang telah tercapai. Proses



pembukuan dilaksanakan secara simultan dengan setiap penerimaan dan pengeluaran dana, dengan maksud agar alur dana dapat dipantau dengan jelas. Pembukuan ini dilakukan dengan cermat, teliti, dan dijalankan secara sederhana serta praktis, sehingga memudahkan pemahaman dan pengelolaan keuangan.

Semua pengeluaran di Tadika Tinta Khalifah, berasal dari sumber manapun, harus dipertanggungjawabkan. Prinsip ini mencerminkan komitmen terhadap transparansi dalam pengelolaan keuangan. Meskipun demikian, prinsip transparansi dan kejujuran dalam pengawasan harus tetap dijunjung tinggi, sesuai dengan nilai-nilai Islam yang menekankan rasa tanggung jawab individual. Dalam Islam, setiap individu diwajibkan untuk memenuhi amanah, termasuk dalam konteks pekerjaan. Terlaksananya amanah dalam pekerjaan berarti setiap individu harus menyampaikan setiap tanggung jawab yang dipercayakan kepadanya. Hal ini tidak hanya menciptakan keadilan, tetapi juga menciptakan kerja sama yang seimbang antara pengawasan yang dilakukan oleh staf di Tadika Tinta Khalifah dan tanggung jawab orang tua terhadap anak-anak mereka yang ditempatkan di Tadika Tinta Khalifah. Dengan demikian, aspek pengawasan dijamin secara adil, menciptakan lingkungan yang seimbang dan saling mendukung.

KESIMPULAN

Penerapan manajemen keuangan syariah di Tadika Tinta Khalifah sepenuhnya sudah maksimal bisa dilihat dari: H.Dadang Husen Sobana menyampaikan pandangannya dalam perencanaan keuangan adalah dengan membuat perencanaan dengan baik merupakan sebuah strategi menuju sukses. Hal ini dibuktikan penerapan perencanaan keuangan di Tadika Tinta Khalifah dimana telah melakukan sebuah strategi perencanaan dengan menentukan untuk apa, dimana, kapan, akan dilaksanakan dan bagaimana melaksanakannya. Dengan pengorganisasian H. Dadang berpendapat perlunya merumuskan tindakan-tindakan yang dijalankan untuk mewujudkan berbagai tujuan. Hal ini dibuktikan Tadika Tinta Khalifah telah menerapkan pengorganisasian keuangan dengan menentukan suatu program yang direncanakan harus sesuai dengan anggaran keuangan yang ada. Begitu juga dengan pelaksanaan keuangan menurut H.Dadang Husen pentingnya komunikasi koordinasi dalam hal-hal yang wajib dilaksanakannya demi terlaksanakannya pelaksanaan anggaran yang optimal, tepat waktu, efektif dan efisien,dibuktikan dengan pelaksanaan keuangan di Tadika yaitu mengelola penerimaan dan pengeluaran dan pengeluaran Tadika selalu menentukan pada kebutuhan yang tercantum dalam rencana kegiatan anggaran yang telah dibuat.Penerapan pada pengawasan keuangan di Tadika dilakukan setiap saat bersamaan dengan dana yang masuk dan keluar dengan tujuan agar dana tersebut diketahui alurnya. Hal ini membuktikan pengawasan keuangan Tadika sudah sesuai teori, dimana Dadang Husein menjelaskan, fungsi pengawasan yaitu pemahaman tanggung jawab individu,amanah, dan keadilan.

Melalui penelitian ini, diharapkan kita dapat memahami lebih baik bagaimana lembaga pendidikan ini menerapkan dan menghadapi tantangan dalam mengelola keuangannya dengan



perspektif keuangan syariah. Dengan kontribusi H. Dadang Husen Sobana M.Ag, diharapkan temuan ini dapat membuka jalan untuk perbaikan dan inovasi yang lebih lanjut dalam implementasi manajemen keuangan syariah di lembaga sejenis.

REFERENSI

- Abdullah, M. (2012). *Manajemen Berbasis Syariah*. Yogyakarta: Cak Mad.
- Afief Mubayyin, W. A. (2021). Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Sebagai Salah Satu Upaya Untuk Memajukan dan Mengembangkan UMKM di Indonesia. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 1-14.
- Aisyah, S. (2020). *Manajemen Keuangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Albara, A & Pradesyah, R. (2021). Pengelolaan keuangan masjid berbasis manajemen keuangan syariah pada pimpinan cabang muhammadiyah batang kuis. *Jurnal pengabdian masyarakat*, 43-53.
- Anggito, & Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arifin, M. (2013). *Manajemen Keuangan Pendidikan*. Sumenep: Madura Press.
- Fattah, N. (2004). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Harahap, S. (2017). Implementasi Manajemen Syariah dalam Fungsi-Fungsi Manajemen. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 211-234.
- Hasanah, U., Sihotang, M.K., Munardi, B., Hisan, K. (2021). Implementation of management function in Deli Serdang small businesses in marketing muslim products in Nort Sumatera. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 735-740.
- Indah Pratiwin Putri, T. A. (2023). Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Pada UMKM Udang Ketak di Kecamatan Nipah Panjang. *Manajemen Keuangan Syariah*, 21-24.
- Ismanto, K. (2015). *Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Ismanto, K. (2015). *Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Jufri, N. A. (2022). Implementasi Economi Value Added di PT Astra Agro Lestari Tbk (Analisis Manajemen Keuangan Syariah). *IAIN Parepare* , 98-105.
- M Arsyil Azhim Arsyil, M. I. (2022). Implementasi Manajemen Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Perspektif Ekonomi Islam. *Journal Of Law, Administration, and Social Science*, 13-21.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syari'ah*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Muhammad. (2016). *Manajemen Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mujiatun, S., Trianto, B., Cahyono, E. F., & Rahmayati (2023). The Impact of Marketing Communication and Islamic Financial Literacy on Islamic Financial Inclusion and MSMEs Performance: Evidence from Halal



- Tourism in Indonesia. Sustainability (Switzerland), 15(13), Article 9868. <https://doi.org/10.3390/su15139868>
- Mulyanti, D. (2017). MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN. AKURAT | Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA, 8(2), 62–71. Retrieved from <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/74>
- Priyatna, M. (2017). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Syariah di STAI-AI-Hidayah Bogor. *Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam*, 194-197.
- Rahmayati, A. G. (2020). Funding Management Training to Improve Service Quality Edycation in Thammsat Wittaya Thailand. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences*, 179-183.
- Rahmayati, R., Sihotang, M.K., Kurnia. E. (2022). INSIS. Islamic Financial Literacy as an Improvement in the Quality of Islamic Bank, 129-236.
- Rambe, A.Y.F & Herlamban, Saifuddin. (2021). Manajemen Keuangan Syariah. *Qus-Qazah Jurnal of islamic economis*, 38-48.
- Riyanto, B. (2017). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Silvi Febbywati, I. H. (2021). Implementasi Manajemen Keuangan di Pondok Pesantren se-Kota Bandung. *Prosiding Hukum Ekonomi syariah*, 118-121.
- Sobana, D. H. (2017). *Manajemen Keuangan Syariah*. Bandung: Cv pustaka setia.
- Trianto, B., Rahmayati, R., Yuliaty, T., & Sabiu, T. T. (2021). Determinant factor of Islamic financial inclusiveness at MSMEs: Evidence from Pekanbaru, Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 7(2), 105–122. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol7.iss2.art1>
- Umarul Faruq, S. M. (2021). *Manajemen keuangan syariah*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Wahyudin, U. R. (2021). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Cv budi utama.